

HUBUNGAN KEPERIBADIAN TIPE-D DENGAN KOPING KLIEN AKNE VULGARIS DI JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO

Jon W. Tangka, Femmy Lumi, dan Selny Ponge
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kepribadian tipe-D dengan koping klien akne vulgaris. Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan *Cross Sectional design*, pada 120 responden mahasiswa Jurusan keperawatan politeknik kesehatan Kemenkes Manado, waktu penelitian periode April sampai dengan Juli 2014. Instrument yang digunakan adalah kuesioner kepribadian tipe-D dan kuesioner koping. Analisa univariad menggunakan distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel dan analisa bivariante menggunakan *Chi-Square*. Hasil analisis *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% pada α 5% ($\alpha=0,05$), diperoleh $X^2 = 13,308$ dengan p (*asypm.sig*) = 0,000 < 0,005, berarti ada hubungan yang bermakna antara kepribadian tipe-D dengan koping klien akne vulgaris. Kesimpulan: kepribadian tipe-D terbukti bermakna berhubungan dengan koping klien akne vulgaris, dan individu dengan kepribadian tipe-D cenderung memiliki koping yang maladaptif. Saran: perlunya pengembangan penelitian bagi mahasiswa berkepribadian tipe-D dengan motivasi dalam menghadapi masalah akne vulgaris.

Kata kunci : *Akne vulgaris, Kepribadian tipe-D, Koping.*

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship of type-D personality with clients coping acne vulgaris. The research method using descriptive analytic cross sectional design, the 120 respondents polytechnic nursing students of Department of Health MoH Manado, period study from April to July 2014. The instrument used was a questionnaire-type-D personality and coping questionnaire. Univariad analysis using frequency distributions are presented in tables and bivariate analysis using *Chi-Square*. The results of *Chi-square* analysis with significance level of 95% at α 5% ($\alpha = 0.05$), obtained by $X^2 = 13.308$ with p (*asypm.sig*) = 0.000, <0.005, means that there is a significant association between type-D personality in coping clients of acne vulgaris. Conclusion: Type-D personality proved significantly associated with clients coping acne vulgaris, and individuals with a type-D personality tend to have maladaptive coping. Suggestion: the need for student research development of type-D personality and motivation in facing the problem of acne vulgaris.

Keywords : *Acne vulgaris, copyng*

PENDAHULUAN

Akne vulgaris adalah penyakit peradangan kronis dari unit pilosebaceus yang sering terjadi pada remaja dan dewasa muda (Simon, 2012). Hasil studi *cross sectional*, di Afrika didapati prevalensi akne vulgaris pada remaja sebesar 90,7% (Husein, 2009), di Jepang pada tahun 2001 memperoleh prevalensi sebesar 58,6% remaja menderita akne vulgaris (Nobukazu dkk, 2001), di Strik Zhou Hai provinsi Guangdong Cina tahun 2007 didapati prevalensi sebesar 53,5% remaja (Wu TQ, 2007), di Indonesia dari studi dermatologi kosmetika Indonesia tahun 2006 menunjukkan terdapat 60% penderita akne dan pada tahun 2007 terdapat 80 % penderita akne. Kebanyakan penderitanya adalah remaja dan dewasa yang berusia antara 11-30 tahun sehingga beberapa tahun belakangan ini para ahli dermatologi di Indonesia fokus mempelajari patogenesis terjadinya penyakit tersebut (Susanto & Ari, 2013).

Akne vulgaris mulai terlihat lesi awalnya pada usia 8-9 tahun dan kurang lebih 50-60% terdapat pada usia remaja. Puncak insiden pada usia 14-17 tahun dijumpai pada wanita sedangkan usia 16-19 tahun pada pria. Hampir 85 % anak SMA yang berusia antara 15-18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan mempunyai berbagai derajat kelainan akne vulgaris (Harahap, 2000).

Penyakit akne vulgaris tidak fatal, karena dapat sembuh dengan sendirinya. Tetapi, penyakit ini cukup merisaukan karena berhubungan dengan depresi dan ansietas, apalagi dipengaruhi dengan kepribadian klien tersebut yang mengalami emosi, kesan diri dan harga diri, perasaan isolasi sosial, dan kemampuan untuk membentuk hubungan (Ahmed & Ahmed, 2007), juga dapat menimbulkan krisis percaya diri pada remaja dan dewasa muda (Hendrata, 2003), serta efek negatif pada kualitas hidup penderita (Abramovits & Gonzalez-Serva, 2000).

Terdapat teori kepribadian baru yaitu kepribadian tipe-D yang berasal dari kata "*Distressed*". Individu dengan akne vulgaris cenderung merasa cemas, tidak percaya diri dalam

bergaul, merasa kurang menarik, malu untuk keluar rumah (Mendatu, 2007), hal ini erat kaitannya dengan kepribadian tipe-D yang cenderung berhubungan kearah afek negatif seperti: khawatir, iritabilitas, kemurungan dan hambatan sosial seperti: bersikap diam dan kurangnya percaya diri. Kepribadian ini dapat diukur dengan kuesioner tipe-D *scale* (DS14) terdiri 14 pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya (Denollet, 2005). Belum ada informasi yang tepat antara kepribadian dengan pengembangan jerawat.

Tidak ada informasi yang tepat tentang apakah ada hubungan antara kepribadian dan pengembangan jerawat (11). Beberapa penulis menyarankan bahwa orang dengan jerawat memiliki tidak stabil, sifat neurotik seperti ciri-ciri kepribadian avoidant; Namun, penulis lain telah menyarankan bahwa jerawat harus diperlakukan sebagai suatu peristiwa organik dan bahwa ciri-ciri kepribadian tidak memiliki efek pada perkembangan jerawat (12, 13). Beberapa penelitian depresi dan kecemasan sosial menilaiment telah dilakukan pada pasien dengan jerawat (14-16). Kecemasan dapat memburuk jika ada kurangnya respon terhadap pengobatan jerawat. Secara klinis, baik jerawat ringan dan sedang dapat dikaitkan dengan depresi signifikan dan bunuh diri ideation, yang akan memerlukan intervensi psikiatri (17).

Masalah akne vulgaris merupakan salah satu stressor yang sering terjadi pada remaja. Remaja biasanya memiliki banyak strategi dalam mengatasi stress namun kadang tidak menyadari koping apa yang dipilihnya (Santrock, 1998). Setiap individu akan memiliki koping yang berbeda-beda, mulai dari koping yang berfokus pada masalah, hingga koping yang berfokus pada emosi (Santrock, 1998).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada bulan januari 2014 pada Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado didapati adanya akne vulgaris pada Mahasiswa sebanyak 171 orang (41,5%) dari 412

orang yaitu terdiri dari 86 orang laki-laki dan 326 orang perempuan, pada Umumnya mereka mengatakan masalah akne vulgaris ini hilang timbul.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada sepuluh orang Mahasiswa penderita akne vulgaris pada bulan Januari 2014; lima orang mengatakan bahwa dengan adanya akne vulgaris pada daerah wajah membuat mereka merasa cemas dan terganggu, sehingga mereka berusaha mencari solusi untuk menghilangkannya dengan menggunakan beberapa krim, tiga orang mengatakan akne vulgaris di wajah mereka tidak mengganggu aktivitas dan mereka tidak berusaha keras untuk menghilangkannya, satu orang mengatakan merasa terganggu dengan adanya akne vulgaris di wajahnya, sehingga dia pergi ke dokter kulit untuk melakukan konsultasi, dan satu orang lagi mengatakan bahwa dia cemas dengan kondisi kulitnya yang mengalami akne vulgaris, dan cenderung malas berpartisipasi dalam kegiatan fisik seperti berolahraga, dia ingin menghilangkan akne vulgaris tersebut, tetapi dia tidak pergi ke dokter kulit, walaupun dia tahu dokter kulit dapat memberikan solusi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan kepribadian tipe-D dengan koping klien akne vulgaris Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

METODA

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif Analitik dengan pendekatan *cross-sectional designs*, dimana pengukuran dua variabel sekaligus pada waktu yang sama (Agus, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara kepribadian tipe-D dengan coping klien Akne Vulgaris. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado yang mengalamia akne vulgaris berjumlah 171 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non random sampling dengan kriteria inklusi, yaitu: subjek dengan Akne Vulgaris dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program D III Keperawatandi Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado pada Tahun 2013-2014, berusia ≤ 24 tahun, bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* dan kriteria eksklusi, yaitu: menderita penyakit kulit di wajah seperti: varicela, folikulitis, erupsi akneiformis, impetigo, dermatitis kontak, dan saat pengambilan data subjek dalam cuti akademik. Sampel pada penelitian berjumlah 120 orang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014 di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Manado.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner Kepribadian tipe D yang terdiri dari 14 pertanyaan yang berisi 7 pertanyaan afek negatif (AN), nomor pertanyaan 2, 4, 5, 7, 9, 12, 13, dan 7 pertanyaan hambatan sosial (HS), nomor pertanyaan 1, 6, 8, 10, 11, 14. Untuk nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dijawab dengan: 0=salah, 1=agak salah, 2=netral, 3=agak benar 4=benar kecuali nomor 1 & 3 (terbalik). 0= Skor, <10 : Bukan tipe-D pada salah satu atau kedua dari ciri AN dan HS. 1= Skor, ≥ 10 : Tipe-D pada masing-masing ciri AN dan HS. Untuk variabel koping menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan alternatif jawaban untuk 1, 2, 5 dan 7; 0=Selalu, 1=Sering, 2=Kadang-kadang, 3=Jarang 4=Tidak. Dan untuk pertanyaan nomor 2, 4, 6, 8, 9 & 10 (terbalik). 0= skor, dianggap mekanisme koping adaptif jika jumlah skor responden \geq median. 1=skor, dianggap mekanisme koping maladaptif jika jumlah skor responden $<$ median. Kuesioner ini pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya dan sudah di uji validitas dan reliabilitas dari kuesioner dan telah dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten dan pertanyaan yang tidak valid dibuang atau diganti. Pengelohan data dilakukan dengan langkah *Editing, coding, entry* dan

cleaning data, ditabulasi dan analisis univariat. Analisa bivariat dianalisis menggunakan analisa statistis *chi-square* (X^2), dengan tingkat kemaknaan 95% (α 0,05).

HASIL

Berdasarkan kajian data pada 120 responden yang mengalami akne vulgaris pada mahasiswa di Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado pada periode April 2014. Data dianalisis menjadi dua bagian, yakni uji analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik variabel independent dan variabel dependent serta hasil uji bivariat menggunakan *chi-square* yakni menganalisis hubungan variabel independent dan variabel dependent.

Distribusi responden menurut umur, menunjukkan dari 120 responden dalam penelitian ini ditemukan yang terbanyak dengan golongan umur 20-24 tahun berjumlah 76 responden (63,3 %), dan golongan umur 15-19 Tahun berjumlah 44 responden (36,7%).

Distribusi responden menurut Jenis Kelamin, terbanyak yaitu perempuan 98 responden (81,7%) dan terendah jenis kelamin laki laki yaitu 22 responden (18,3%).

Distribusi responden menurut Kepribadian Tipe-D terbanyak responden yang bukan kepribadian Tipe-D yaitu: 77 responden (64,2%) dan yang mempunyai Kepribadian Tipe-D sejumlah 43 responden (35,8%).

Distribusi responden menurut respon Koping terbanyak dengan mekanisme koping maladaptif sejumlah 81 responden (67,5%) dan terendah dengan mekanisme koping adaptif yaitu sejumlah 37 responden (32,5%).

Hasil analisis Bivariat

Tabel 1. Hubungan Kepribadian Tipe-D dengan Koping klien akne vulgaris Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

Kepribadian	Koping				Total		α	X^2
	Adaptif		Maladaptif		n	%		
	n	%	n	%				
Tipe-D	5	11,6	38	88,4	43	5,8		
Bukan Tipe-D	34	42,2	43	55,8	77	4,2	0,000	13,308
Total	39	100	81	100	120	100		

Dari tabel silang tersebut diatas, dari 120 responden, 43 responden (35,8 %) dengan kepribadian tipe-D yang memiliki koping adaptif 5 responden (11,6 %) dan memiliki koping maladaptif 38 responden (88,4 %), dan responden yang tidak berkepribadian tipe-D 77 responden (64,2 %) memiliki koping adaptif 34 responden (42,2 %) sedangkan yang memiliki koping maladaptif 43 responden (55,8 %).

Melalui uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% dan pada alfa 5% ($\alpha=0,05$), diperoleh $X^2 = 13,308$ dengan p (*asypm.sig*) = $0,000 < 0,005$. Oleh karena X^2 Hitung lebih besar dari X^2 Tabel ($13,308 > 3,481$) maka dapat dinyatakan ada hubungan bermakna antara kepribadian tipe-D dengan koping klien akne vulgaris Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi, dilakukan pembahasan hasil penelitian dengan variabel yang diteliti, dari hasil penelitian diperoleh :

Analisa Univariat

Karakteristik responden dapat menjadi faktor risiko kejadian akne vulgaris diantaranya faktor umur. Akne vulgaris umumnya muncul pada usia remaja dan dewasa mudah, walaupun jenis dan bentuknya berbedah. Pada penelitian ini sebagian besar responden berusia 20-24 tahun (63,3 %) dan yang berusia 15-19 tahun berjumlah 44 responden (36,7%). Hal ini seperti yang dikatakan oleh kligman (1975 dalam Fulton, 2010) bahwa akne

vulgaris 80% terjadi pada usia 11-30 tahun, tetapi insiden yang paling sering terjadi adalah pada remaja yaitu (79-90%). Insiden terjadi pada sekitar umur 14-17 tahun pada wanita dan usia 16-19 tahun pada pria, namun kadang-kadang pada wanita akne vulgaris menetap sampai usai 30-an. Pada pria lebih jarang terjadi, tetapi bila terjadi pada umumnya lebih berat. Hampir semua responden mengatakan pernah mengalami akne vulgaris. Kligman (1975, dalam Fulton, 2010), mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang sama sekali tidak pernah menderita penyakit ini.

Karakteristik lainnya yang juga berperan dalam kejadian akne vulgaris yaitu jenis kelamin, perempuan mempunyai kecenderungan lebih awal mengalami akne vulgaris dan kadang bisa menetap sampai umur 30-an, pada penelitian ini yang terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 98 orang (81,7 %), dan terendah berjenis kelamin laki-laki yaitu 22 orang (18,3 %). Menurut Harahap (2000), Lesi awal akne vulgaris mulai terlihat pada usia 8-9 tahun dan kurang lebih 50-60% terdapat pada usia remaja, sehingga tidak jarang remaja putri yang menggunakan krim/ obat-obatan untuk menghilangkan akne vulgaris.

Penyakit akne vulgaris umumnya cepat sembuh dengan sendirinya. Hanya dampaknya beberapa orang yang mengalami kecemasan dan depresi, yang dapat mempengaruhi kepribadian, emosi, kesan diri dan harga diri, perasaan isolasi sosial, dan kemampuan untuk membentuk hubungan. Pada penelitian ini terbanyak responden pada kepribadian bukan kepribadian Tipe-D yaitu 77 responden (64,2 %) dan yang berkepribadian Tipe-D yaitu berjumlah 43 orang (35,8 %). Menurut Mendatu (2007), Individu dengan akne vulgaris cenderung merasa cemas, tidak percaya diri dalam bergaul, merasa kurang menarik, malu untuk keluar rumah, hal ini erat kaitannya dengan kepribadian tipe-D yang cenderung berhubungan kearah afek negatif seperti: khawatir, iritabilitas, kemurungan dan hambatan sosial seperti: bersikap diam dan kurangnya percaya diri (Denollet, 2005).

Masalah akne vulgaris merupakan salah satu stressor yang sering terjadi pada remaja dan dewasa muda. Individu biasanya memiliki banyak strategi dalam mengatasi stress namun cenderung tidak menyadari koping apa yang dipilihnya. Pada penelitian ini yang terbanyak responden memiliki koping maladaptif yaitu 81 responden (67,5 %) dan koping adaptif berjumlah 37 responden (32,5%). Menurut Santrock (1998), klien dengan akne vulgaris memiliki koping yang berbeda-beda, mulai dari koping yang berfokus pada masalah, hingga koping yang berfokus pada emosi. Sehingga dipandang perlu untuk dilakukannya suatu treatment untuk memacu penerapan mekanisme koping kearah yang adaptif dengan melibatkan Mahasiswa khususnya yang mengalami akne vulgaris berinteraksi aktif dalam kegiatan baik untuk menyelesaikan tugas mandiri maupun kegiatan extra kurikuler inter dan antar Mahasiswa.

Analisa Bivariat

Salah satu masalah kulit yang paling sering ditemukan di kalangan remaja dan dewasa muda adalah masalah akne vulgaris, dan hampir setiap individu memiliki derajat kalainan akne vulgaris. Menurut (Mendatu, 2007), Individu dengan akne vulgaris cenderung merasa cemas, tidak percaya diri dalam bergaul, merasa kurang menarik, malu untuk keluar rumah hal ini erat kaitannya dengan kepribadian tipe-D yang cenderung berhubungan kearah afek negatif seperti: khawatir, iritabilitas, kemurungan dan hambatan sosial seperti: bersikap diam dan kurangnya percaya diri (Denollet, 2005). Mahasiswa Jurusan Keperawatan dengan akne vulgaris mempunyai koping yang berbedah-bedah dalam menghadapi masalah akne vulgaris pada daerah wajah dan tubuh mereka, berdasarkan data yang penulis peroleh dari Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado dari 120 responden, 81 responden (67,5 %) memiliki koping yang maladaptif, dan 39 responden (32,5 %) responden yang memiliki koping adaptif. Dan uji lebih lanjut *chisquare* dengan tingkat kemaknaan 95% pada α 5% ($\alpha=0,05$), diperoleh $X^2 = 13,308$ dengan p

(*asym.sig*) = 0,000 < 0,005, berarti ada hubungan antara kepribadian tipe-D dengan koping klien akne vulgaris Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik kesehatan Kemenkes Manado. Pada penelitian ini ditemukan responden dengan kepribadian tipe-D cenderung memiliki koping yang maladaptif dalam menghadapi masalah akne vulgaris. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Denollet dkk (1996), bahwa individu Tipe-D melalui pengalaman emosi negatif (seperti cemas, kesedihan, marah) sepanjang waktu dan situasi serta hambatan emosi berekspresi dalam interaksi sosial takut terhadap bagaimana orang lain bereaksi. Denollet memperoleh model ini dari hasil penelitian sebelumnya yang mengusulkan bahwa pengasingan sosial dan depresi berhubungan dengan hasil yang buruk pada pasien jantung, hambatan sosial (HS) dan afektif negatif (AN) yang dipilih sebagai ciri kepribadian yang dapat meningkatkan keterasingan sosial dan depresi (Denollet dkk, 1996). Sehingga institusi pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado khususnya bagian Kemahasiswaan perlu mengidentifikasi Mahasiswa yang baru masuk untuk memahami keadaan daripada Mahasiswa dari aspek kepribadian dan kopingnya agar memudahkan proses bimbingan dalam pembelajaran, dan melakukan treatment khusus bagi Mahasiswa dengan kepribadian tipe-D yang memiliki koping yang maladaptif untuk memacu penerapan mekanisme koping kearah yang adaptif.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara kepribadian tipe-D dengan koping klien akne vulgaris Mahasiswa Program Studi D III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado.

SARAN

1. Perlunya pemahaman perawat dari aspek psikososial khususnya kepribadian tipe-D dan penerapan mekanisme koping sebagai data pelengkap pengkajian Keperawatan diseting pelayanan kesehatan.
2. Perlunya suatu treatment untuk memacu penerapan mekanisme koping kearah yang adaptif dengan melibatkan Mahasiswa khususnya yang mengalami akne vulgaris berinteraksi aktif dalam kegiatan baik untuk menyelesaikan tugas mandiri maupun kegiatan extra kurikuler inter dan antar Mahasiswa.
3. Perlunya mengidentifikasi mahasiswa baru dari aspek kepribadian dan kopingnya dan pengembangan penelitian terkait dengan pengaruh proses bimbingan dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alic, M. (2009) *Gale encyclopedia of psychology*. Available from: www/http.finearticles.com. repository.usu.ac.id. Accessed Jan, 16 2014.
- Abramovits, W. & Gonzalez - Serva, A. (2000). *Sebum, Cosmetics, and Skin Care. Dermatologic Clinics*. Available from: www/http.repository.usu.ac.id. Accessed Dec, 29 2013.
- Agus, R. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Ahmed, S. & Ahmed, I. (2007). *Frequency and magnitude of anxiety and depression among acne patients: a study of 100 cases*. Available from: www/http.dermatology.cdlib.org. Accessed Dec, 10 2013.
- Ahyar. (2010). *Konsep Diri dan Mekanisme Koping*. Available from:

- www.http//Ahyarwahyudi.wordpress. Dec, 29 2013.
- Alimul, Hidayat Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta.
- Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. (2008). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Baumann, L. & Keri, J. (2009). *Acne (Type 1 sensitive skin)*. Available from: www/http.nurse.com.net.id. Jan, 10 2014.
- Brown, R. G. & Burns, T. (2005). *Dermatologi*. Erlangga, Jakarta.
- Cunliffe, W.J. (2007). *Acne*. Martin Dunitz Ltd, London. Available from: www/http.repository.usu.ac.id. Accessed Dec, 10 2013
- Djuanda. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (Edisi 5). FK UI , Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Donollet, J. (2005). *Aessment of negative affectivity, social inhibition, and Type-D personality*. Available from: www/http.American.psychosomatis.society. Accessed Jan, 16 2013
- Donollet, J., SyS, S.U., Stroobant, N., Rombouts, H., Gillebert, T.C., & Brutsaert, D.I. (1996). *Personality as independent predictor of long term mortality in patient with coronary heart disease*. Available from: www/http.American.psychosomatis.society. Accessed Jan, 16 2014
- Dorland. (2002). *Kamus Kedokteran Dorland*. Edisi 29. EGC, Jakarta.
- Feist, J. & Feist, G.J. (2006). *Theories of personality* (6th ed). McGraw-Hill Inc. New York. Available from: www/http.finearticles.com.repository.usu.ac.id. Accessed Jan, 16 2014
- Fulton, J.R. (2010). *Acne vulgaris*. Available from: www/http.dermatology.MedscapeJournal.cdlib.org. Accessed Dec,29 2013
- Harahap, M. (2000). *Ilmu Penyakit Kulit*. Hipocrates, Jakarta.
- Hartadi. (1992). *Dermatosis Non Bakterial*. UNDIP, Semarang.
- Hendarta, D. S. (2003). *Acne Vulgaris*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Husein, U. (2009). *Strategic Management in Action*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Available from: www/http.prasetya.ub.ac.id. Accessed Jan, 9 2014.
- Lazarus, R.S. dan Folkman, S. (1984). *Stress appraisal and coping*. Springer Publishing Company, New York. Available from: www/http.coping.cdlib.org.com. Accessed Jan, 12 2014.
- Mendatu, A. (2007). *Mengenal Emosi Anda*. Smartplan Media, Jakarta.
- Nobukazu, H., Akamatsu, H. & Kawashima, M. (2001). *Establishment of grading criteria for acne*. Available from: www/http.repository.usu.ac.id/bitstream. Accessed Jan, 12 2014.
- Pedersen, S.S. & Donollet, J. (2003). *Type-D personality and impaired quality of life*.

- Medical psychology, department of psychology and health, Tilburg University of The Netherlands. Available from: [www/http.American.psychosomaticsociety](http://www.American.psychosomaticsociety). Accessed Jan, 16 2013
- Polit & Hungler. (1999). *Nursing Research principles and methodes (6thed)* Philadelphia.Lippincott. Available from: [www/http.cdlib.org.com](http://www.cdlib.org.com). Accessed Jan, 12 2014.
- Rasmun. (2004). *Stres, Koping dan Adaptasi, Teori dan Pohon Masalah Keperawatan*. EGC, Jakarta.
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian Kesehatan*. Mitra Cendik, Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (1998). *Adolescence (7thEd)* . McGraw Hill Companies. Available from: [www/http.adolescence.ac.id](http://www.adolescence.ac.id). Accessed Jan,12 2014.
- Simon, C. (2012). *Acne vulgaris*. Oxford University Press. Available from: www/http.dermatology.cdlib.org. Accessed Jan, 12 2014.
- Siregar, D.T.M. (1996). *Acne vulgaris, akantosis nigricans, dan acne rosacea, Atlas berwarna saripati penyakit kulit*. EGC, Jakarta..
- Stuart, G.W. & Sudden, S.J. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 3 Cetakan I*. Alih Bahasa: Achir Yani. S. Hamid. J. EGC, Jakarta.
- Suliswati, (2005). *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. EGC, Jakarta.
- Susanto, R.C. & Ari, M.GA.Made. (2013). *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- TQ Wu et all. (2007). *Prevalence and risk factors of facial acne vulgaris among Chinese adolescents*. Available from: [www/http.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18348416](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18348416). Accessed Jan, 16 2014.
- Wasitaatmadja, S.M. (2007). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Waller, J.G. (2006). *Type-D, optimism, cognitive, disorganization and esteem*. Copyright 2009. Missouri Western atate University. Available from: www/http.clearinghouse.missouriwestern.edu/manuscripts/808.php. Accessed Jan, 16 2014.
- Zanglein, A.L., Graber, A.M., Thiboutot, D.M. & Strauss, J.S. (2008). *Acne vulgaris and acneiform eruptions. 7th ed*. New York. Available from: www/http.McGraw.Hill.Inc.com. Accessed Jan, 14 2014.